

INTISARI

ANALISIS NILAI TAMBAH BERBAGAI OLAHAN KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG. 2019. MAHARANI RISSA UTAMI (Skripsi dibimbing oleh Dr. ARIS SLAMET WIDODO, S.P, M.Sc. & HERI AKHMADI, S.P,M.A). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan usahatani dan pengolahan kopi robusta serta nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan tersebut. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan sentra produksi kopi robusta. Pengambilan sampel responden menggunakan metode sampel jenuh (*sensus*) dengan jumlah responden 21 petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani kopi dalam satu tahun sebesar Rp. 10.958.706 dengan pendapatan sebesar Rp. 16.554.670 dan keuntungan yang diterima yaitu Rp. 14.004.294,-. Adapun biaya pengolahan kopi bubuk sebesar Rp. 10.044.436 dengan pendapatan sebesar Rp. 28.512.789 dengan keuntungan yang diterima yaitu Rp. 19.622.231,-. Nilai tambah yang diterima petani pada usahatani kopi yang dijual dalam bentuk kopi beras atau *green beans* sebesar Rp 602 per kg, sedangkan nilai tambah yang diterima pada pengolahan kopi yang menghasilkan kopi bubuk sebesar Rp 59.386 per Kg.

Kata kunci: Analisis Nilai Tambah, Kopi Robusta, Pengolahan Kopi

ABSTRACT

VALUE ADDED ANALYSIS OF PROCESSED ROBUSTA COFFEE IN GEMAWANG DISTRICT TEMANGGUNG REGENCY. 2019. MAHARANI RISSA UTAMI (THESIS SUPERVISED BY Dr. ARIS SLAMET WIDODO, S.P, M.Sc. & HERI AKHMADI, S.P, M.A). *The objectives of this research are to find out the costs, income and profits of coffee farming and coffee processed also to find out the value added of coffee processed in Gemawang District Temanggung Regency. The research location was chosen using purposive method with consideration that the area is the coffee production center in Temanggung. The census method was used to obtain the respondents with the number of respondents consist of 21 farmers. The result showed that the costs of robusta coffee farming was Rp 10.958.706 per year, while the income was Rp 16.554.670 and the profit that received was Rp 14.004.2294 per year. The cost of processed robusta coffee amount to Rp 10.044.436 with the income was Rp 28.512.789 and profit was Rp 19.622.231,-. The value added that farmers received in robusta coffee farming sold in the form of green beans was Rp 602 per Kg, while the value added that farmer received on the processing of robusta coffee that produced coffee powder was Rp 59.386 per Kg.*

Keywords : Value Added Analysis, Robusta Coffee, Processed Coffee